

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIOLOGI DENGAN MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TPS (THINK PAIR SHARE)*
PADA SISWA KELAS VIIID SMP NEGERI 2 GONDANG SRAGEN
TAHUN PELAJARAN 2008 / 2009**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana Strata 1 (S-1)
Program Studi Pendidikan Biologi**



Disusun Oleh :

ENDAH NENI MASTUTI
A 420 050 018

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2009**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah tujuan sadar yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan semuanya berkaitan dalam suatu sistem pendidikan yang integral (Syaiful Bahri Djamarah, 2000). Menurut Margono Hadi (1994), pendidikan di sekolah mempunyai tujuan untuk mengubah siswa agar dapat memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap pelajar sebagai bentuk perubahan perilaku hasil belajar. Perubahan dari perilaku hasil belajar siswa biasanya dilakukan oleh guru dengan menggunakan beberapa metode dan kegiatan praktik untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar sehingga siswa aktif di dalamnya.

Dalam bidang pendidikan, peranan guru atau tenaga kependidikan sangat strategis karena mereka adalah ujung tombak program pendidikan dan kualitas kinerja guru sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Oleh karena itu, usaha untuk meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dan kualitas guru perlu mendapat perhatian dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Banyak cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran. Namun demikian, banyak dijumpai bukti yang menunjukkan

bahwa mutu proses pembelajaran di sekolah kurang memuaskan. Untuk itu perlu adanya inovasi berbagai strategi pendekatan agar proses pembelajaran efektif dan menyenangkan sehingga tujuan utama peningkatan mutu pendidikan dapat tercapai secara optimal. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran guru dapat memilih dan menggunakan beberapa metode dalam mengajar. Menurut Suryosubroto (1997), pemilihan suatu metode perlu memperhatikan beberapa hal seperti materi yang disampaikan, tujuan pembelajaran, waktu yang tersedia, jumlah siswa, dan kondisi siswa dalam pembelajaran serta hal-hal yang berkaitan dengan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran atau proses belajar mengajar pada dasarnya adalah interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam situasi pendidikan. Oleh karena itu, guru dalam mengajar dituntut kesabaran, keuletan, dan sikap terbuka di samping kemampuan dalam situasi belajar mengajar yang lebih aktif. Demikian pula dari siswa dituntut adanya semangat dan dorongan untuk belajar. Dalam proses belajar mengajar pasti terdapat beberapa kelemahan yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Dari hasil observasi diketahui bahwa proses pembelajaran Biologi kelas VIII SMP Negeri 2 Gondang Sragen Tahun Pelajaran 2008/ 2009 secara umum menunjukkan bahwa proses pembelajaran biologi siswa kelas VIII belum optimal. Hal ini tampak pada proses pembelajarannya ditemukan kelemahan yaitu: (1) Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru pada setiap pembelajaran biologi, (2) Siswa kurang mempunyai kemauan dalam

mengikuti pembelajaran biologi, (3) Konsentrasi siswa kurang terfokus pada pembelajaran biologi, (4) Kurangnya keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan, (5) Kurangnya kesadaran siswa dalam pembelajaran biologi. Kelemahan-kelemahan tersebut merupakan masalah yang perlu adanya strategi pembelajaran di kelas agar permasalahan tersebut dapat dipecahkan.

Pendekatan pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompok, setiap anggota saling bekerja sama dan membantu untuk memahami suatu bahan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran kooperatif sangat berbeda dengan pengajaran langsung. Di samping model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai hasil belajar akademik, model pembelajaran kooperatif yang efektif untuk mengembangkan ketrampilan sosial siswa yang tidak dapat ditemui pada metode konvensional.

Pendekatan pembelajaran kooperatif dapat memberikan keuntungan bagi siswa untuk bekerja sama menyelesaikan tugas-tugas akademik dengan teman sebaya, yang membutuhkan pemikiran lebih mendalam tentang hubungan ide-ide yang terdapat di dalam materi tertentu. Menurut Trianto (2007), pembelajaran kooperatif terdapat beberapa variasi diantaranya tipe yang seharusnya merupakan bagian dari kumpulan strategi guru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif, yaitu STAD, JIGSAW, *Team Games Tournaments (TGT)*, *Think Pair Share (TPS)*, dan *Numbered Head Together (NHT)*.

Tipe *TPS (Think Pair Share)* merupakan jenis metode pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Struktur yang dimaksudkan sebagai alternatif pengganti terhadap struktur kelas tradisional. Struktur ini menghendaki siswa bekerja saling membantu dalam kelompok kecil (2-6 anggota). Tipe *TPS (Think Pair Share)* memiliki prosedur yang ditetapkan secara eksplisit untuk memberi siswa waktu lebih banyak untuk berfikir, menjawab dan saling membantu satu sama lain.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu penelitian tindakan yang akar permasalahannya muncul di kelas dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan sehingga sulit dibenarkan jika ada anggapan bahwa permasalahan dalam penelitian tindakan kelas muncul dari rekayasa peneliti. Dalam PTK, peneliti atau guru dapat melihat sendiri praktik pembelajaran atau bersama dengan guru lain dapat melakukan penelitian terhadap siswa dilihat dari segi aspek interaksinya dalam proses pembelajaran. Dalam PTK, guru secara reflektif dapat menganalisis, mensintesis terhadap apa yang telah dilakukan di kelas. Dalam hal ini berarti dengan melakukan PTK pendidik dapat memperbaiki praktik-praktik pembelajaran sehingga menjadi lebih efektif (Supardi, 2006).

Berdasarkan uraian di atas, maka diadakanlah penelitian yang berjudul
“MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIOLOGI DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TPS (THINK PAIR SHARE)* PADA SISWA KELAS VIIID SMP NEGERI 2 GONDANG SRAGEN TAHUN PELAJARAN 2008/ 2009.

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak terlalu luas ruang lingkungannya, maka dibatasi pada permasalahan sebagai berikut:

1. Subyek Penelitian

Siswa kelas VIIID semester genap SMP Negeri 2 Gondang Sragen Tahun Pelajaran 2008/ 2009.

2. Obyek Penelitian

Hasil akhir dari suatu proses belajar mengajar yang ditunjukkan dengan 2 bentuk aspek yaitu aspek kognitif dan aspek afektif setelah siswa diberi pembelajaran kooperatif tipe *TPS (Think Pair Share)*

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

”Apakah model pembelajaran kooperatif tipe *TPS (Think Pair Share)* dapat meningkatkan hasil belajar biologi pada siswa kelas VIIID SMP Negeri 2 Gondang Sragen Tahun Pelajaran 2008/2009 ?”

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar biologi siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *TPS (Think Pair Share)* pada siswa kelas VIIID di SMP Negeri 2 Gondang Sragen Tahun Pelajaran 2008/ 2009.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Dapat memberikan masukan dan pengembangan dunia pendidikan pada umumnya tentang penggunaan strategi pembelajaran untuk menyelenggarakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

2. Bagi Masyarakat

a. Bagi sekolah

Dengan adanya strategi pembelajaran yang baik akan membantu perbaikan proses pembelajaran guna peningkatan kualitas pembelajaran biologi dan mewujudkan siswa yang cerdas dan berprestasi.

b. Bagi guru

Model pembelajaran kooperatif tipe *TPS (Think Pair Share)* dapat dijadikan sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi siswa

Dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa dan mendorong siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran.